

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke merupakan hal yang sangat ditakuti oleh masyarakat, karena efek jangka panjang yang akan timbul dari stroke itu sendiri bisa menyebabkan kerusakan yang cukup berat atau bisa smpat bersifat *irreversible* atau menetap. Setiap orang ingin terhindar dari stroke. Tetapi pada kenyataannya hal itu tidak bisa dihindari karena bisa timbul kapan saja yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pola hidup, pola makan bahkan bisa terjadi tanpa memandang usia, jenis kelamin, suku bangsa dan faktor lainnya.⁽¹⁾

Stroke merupakan penyebab kematian dan kecatatan yang cukup besar diseluruh dunia. Stroke membunuh 1 orang dalam 6 detik di dunia dengan perkiraan kurang lebih 795.000 orang mengalami stroke baru atau berulang. Kira-kira 610.000 diantaranya adalah serangan pertama dan 185.000 adalah serangan berulang. Dari semua stroke 87% adalah stroke *iskemik* dan 10% adalah stroke *ICH (Intracerebral Hemorrhage)*, sedangkan 3% adalah stroke *SAH (Subarachnoid Hemorrhage)*.⁽¹⁾⁽²⁾

Indonesia menduduki peringkat pertama di dunia dalam jumlah terbanyak penderita stroke pada tahun 2009 dan mengalami kenaikan kejadian stroke sebesar 12,4% pada tahun 2007 hingga 2013. Stroke menjadi salah satu faktor penyebab kematian utama hampir di semua rumah sakit di Indonesia, yakni sebesar 14,5 %. Jumlah penderita stroke di Indonesia menurut diagnosis tenaga kesehatan (Nakes) 2013 diperkirakan sebanyak 1.236.825 orang dari seluruh penderita stroke yang terdata, sebanyak 80 persen merupakan jenis Stroke *Iskemik*.⁽³⁾

Menurut data Pusdatin tahun 2018 prevalensi Stroke berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 10,9% atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang. Provinsi Kalimantan Timur (14,7%) dan DI Yogyakarta (14,6%) merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi stroke di Indonesia. Sementara itu, Papua dan Maluku Utara memiliki Prevalensi stroke terendah dibandingkan provinsi lainnya yaitu 4,1 % dan 4,6%. Di Provinsi Jawa Barat untuk Prevalensi Stroke adalah 11,4%.⁽⁴⁾

Kota Cirebon memiliki penderita stroke yang cukup banyak, bahkan menurut data dari dinas kesehatan Kota Cirebon tahun 2017 kasus stroke sebanyak 411 kasus. Prevalensi stroke di Kota Cirebon 12,3 per 1000 penduduk, lebih tinggi dari angka prevalensi nasional. Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon merupakan rumah sakit dengan tingkat rujukan stroke terbanyak karena memiliki layanan unit stroke yang di resmikan tahun 2016. Selain itu, Rumah Sakit

Gunung Jati juga memiliki layanan rehabilitasi yang cukup lengkap, lalu memiliki tim rehab meliputi fisioterapis, terapi wicara, okupasi terapi, psikolog, pekerja sosial.⁽⁵⁾

Berdasarkan latar belakang diatas terlihat bahwasanya kota Cirebon memiliki jumlah pasien stroke yang tinggi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Stroke di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana Gambaran Stroke Di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon

Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Stroke Di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran jenis stroke di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon
2. Mengetahui gambaran usia pasien stroke di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin pasien stroke di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon
4. Mengetahui gambaran rekurensi pasien stroke di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon
5. Mengetahui gambaran penyakit komorbid pasien stroke di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon
6. Mengetahui gambaran radiologi CTScan pasien stroke di Poliklinik Rawat Jalan Neurologi Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon

1.3 **Manfaat Penelitian**

1.3.1 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

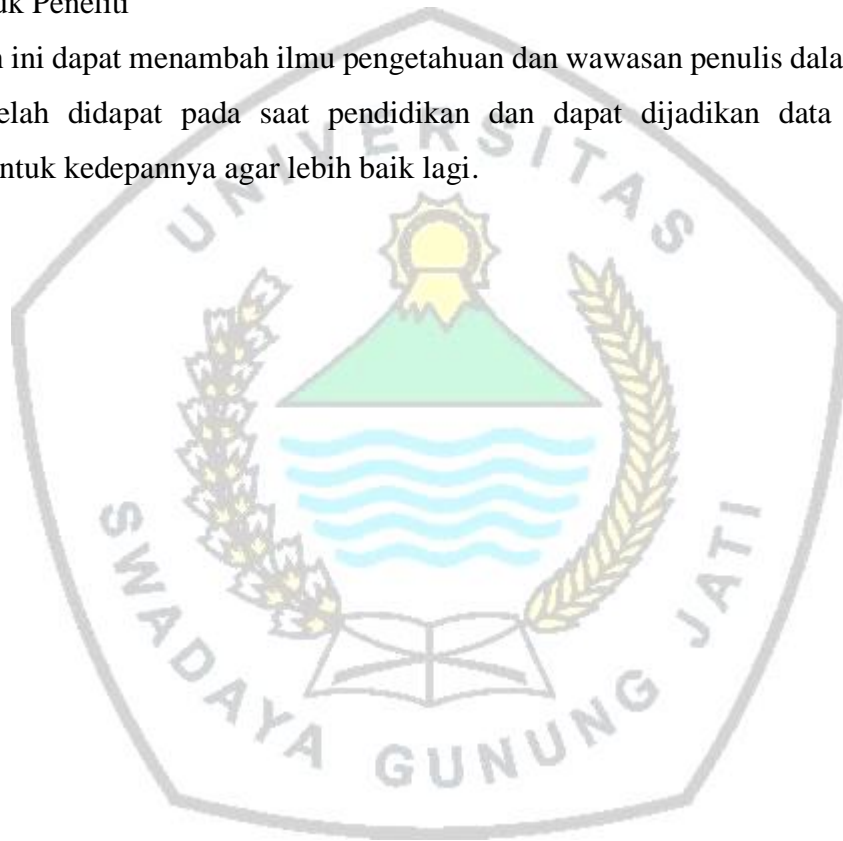
Penelitian ini dapat menambah informasi mengenai stroke dan dapat dijadikan pembelajaran baru bagi para pendidik dan peserta didik khususnya membahas tentang stroke.

1.3.2 Manfaat Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sarana informasi baru dan wawasan baru kepada masyarakat, serta memberikan pembelajaran mengenai gambaran stroke di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon agar memiliki gaya hidup yang sehat.

1.3.3 Manfaat Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat pendidikan dan dapat dijadikan data dasar peneliti selanjutnya untuk kedepannya agar lebih baik lagi.



Orisinalitas Penelitian

Tabel 1 Orsinilitas Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
Warsih ⁽⁹⁾	Faktor Risiko Stroke Berulang Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon	Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian <i>analitik</i> dengan rancangan kasus kontrol	Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok, kepatuhan diet, aktivitas fisik/ olahraga, dan kepatuhan kontrol berobat dengan kejadian stroke.
Puty Nurul Araliz ⁽¹⁰⁾	Gambaran Faktor Risiko Stroke Usia Muda Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi.	Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional menggunakan rekam medis pasien stroke yang dirawat inap di RSOMH Bukittinggi periode 1 Januari 2019 - 31 Desember 2019. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mencari distribusi frekuensi.	Insidensi pasien stroke lebih tinggi terjadi pada wanita, kelompok usia tua, pendidikan rendah, dan tidak bekerja. Kasus pasien stroke iskemik lebih sering terjadi dibandingkan dengan stroke perdarahan dengan lokasi sistem karotis lebih banyak dibandingkan sistem vertebrobasilar. Hipertensi merupakan faktor risiko paling sering mengakibatkan stroke.
Nur'aini Jamilatul Badriyah, Lisda Amalia, Suwarman ⁽¹¹⁾	Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stroke di RSHS Bandung Periode Januari 2015– Desember 2016	Rancangan penelitian ini adalah menggunakan studi desain deskriptif dengan rancangan potong lintang. Data diambil secara retrospektif dengan metode total sampling dari rekam	Insidensi pasien stroke lebih tinggi terjadi pada wanita, kelompok usia tua, pendidikan rendah, dan tidak bekerja. Kasus pasien stroke iskemik lebih sering terjadi

medis pasien stroke di dibandingkan dengan bangsal neurologi RSUP stroke perdarahan dengan Dr. Hasan Sadikin periode lokasi sistem karotis lebih Januari 2015–Desember banyak dibandingkan 2016 yang memenuhi sistem vertebrobasilar. kriteri inklusi dan eksklusi. Hipertensi merupakan faktor risiko paling sering mengakibatkan stroke.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Warsih dengan judul Faktor Risiko Stroke Berulang Di Rsud Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, tehnik sampling, waktu dan tempat penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Puty Nurul Araliz dengan judul Gambaran Faktor Risiko Stroke Usia Muda Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukit Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, waktu dan tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan Nur'aini Jamilatul Badriyah, Lisda Amalia, Suwarman dengan judul Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stroke Di RSHS Bandung Periode Januari 2015-Desember 2016. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, dan tempat penelitian.